

Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening

Rahmi Atul Ahda¹, Fitri Yeni², Agam Mei Yudha³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Upi YPTK Padang
rahmiatulahda93@gmail.com¹

ABSTRACT

With profit growth as an intervening variable, these findings try to understand how the DER ratio and Intellectual capital influence the profitability of several manufacturing companies, namely manufacturing companies listed on the IDX. A quantitative approach was used to find these findings. The research population was 214 manufacturing companies on the BEI between 2018 and 2022. During the five year research period, a sample of 56 manufacturing companies was obtained by applying the purposive sampling method which was used to determine which samples met the specified requirements. The technique used to see the results of these findings is to investigate a more precise panel data regression using SPSS 25. The findings show that the DER ratio has a positive and insignificant influence on profit growth, Intellectual capital has a negative and significant influence on profit growth, DER has a negative and insignificant influence on profitability, Intellectual capital has a positive and significant influence on profitability, profit growth has a negative and insignificant influence on profitability, and profit growth is unable to mediate between DER and Intellectual capital on Profitability.

Keywords : *Debt to equity ratio, Intellectual capital, profit growth, and Profitability.*

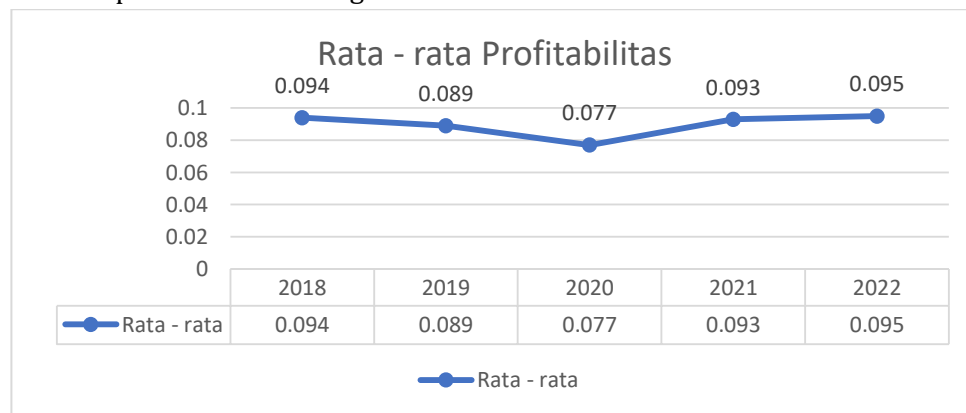
ABSTRAK

Dengan pertumbuhan laba sebagai variabel intervening, temuan ini mencoba untuk memahami bagaimana sebuah pengaruh rasio DER dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas yang ada pada beberapa perusahaan manufaktur yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari hasil temuan ini. Populasi penelitian ialah 214 perusahaan manufaktur yang ada di BEI antara tahun 2018 dan 2022. Selama periode penelitian lima tahun, diperoleh sampel sebanyak 56 perusahaan manufaktur dengan menerapkan metode purposive sampling yang digunakan untuk menentukan sampel mana yang memenuhi syarat yang telah ditentukan. Teknik yang digunakan untuk melihat hasil temuan ini yaitu dengan melakukan menyelidiki regresi data panel yang lebih tepat dengan menggunakan SPSS 25. Temuan ini menunjukkan bahwa rasio DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada pertumbuhan laba, Intellectual capital memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada Pertumbuhan laba, DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Profitabilitas, Intellectual capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Pertumbuhan laba memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Profitabilitas, dan pertumbuhan laba tidak mampu memediasi DER dan Intellectual capital Pada Profitabilitas.

Kata kunci : Debt to equity ratio, Intellectual capital, pertumbuhan laba, dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Salah satu industri yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi ialah sektor industri. Perluasan industri manufaktur akan memacu perkembangan sektor pertanian yang akan menyediakan bahan baku bagi industri. Manufaktur ini merupakan satu dari beberapa sektor industri yang banyak dipengaruhi oleh Revolusi Industri, yang lebih dikenal dengan revolusi digital (Azwina et al., 2023). Manajemen keuangan dalam organisasi manufaktur terdiri dari tiga tugas utama : meningkatkan modal, mengalokasikan modal, dan manajemen aset. Secara umum, hal utama yang sangat diinginkan perusahaan adalah mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Yang mana kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai keuntungan inilah yang dinamakan dengan profitabilitas. Kinerja suatu perusahaan dihitung dengan profitabilitasnya, yang sama dengan pendapatan dikurangi biaya-biaya (Abdullah, 2022). Rata-rata Profitabilitas dapat dilihat melalui grafik dibawah ini :



Grafik 1 Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2018-2022

Sumber data olahan peneliti, 2024

Dari hasil grafik 1 tersebut menunjukkan adanya variasi Profitabilitas sebuah perusahaanmanufaktur yang tercantum di BEI mulai dari 2018 hingga tahun2022. Hal ini merupakan dampak dari pandemi covid yang melanda indonesia pada tahun bersangkutan yang memberikan akibat yang sangat besar khususnya bagi perekonomian masyarakat indonesia, terutama bagi perusahaan manufaktur yang secara langsung membatasi aktivitas perekonomian masyarakat. Akibatnya, masyarakat cenderung memprioritaskan pembelian brang-barang rumah tangga dan membatasi pengeluarannya. Selain itu, terganggunya jaringan pengiriman produk akibat lockdown

dan pembatasan di beberapa provinsi di Indonesia juga menjadi faktor penyebab turunnya Profitabilitas.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh banyak aspek, diantaranya ialah DER. DER ini menggambarkan bagaimana sebuah kekuatan modal sendiri perusahaan dalam mengisi dan memenuhi kewajibannya terhadap perusahaan itu sendiri. Sebuah perusahaan yang memiliki nilai DER yang sangat tinggi mungkin menghadapi kesulitan keuangan ketika perekonomian sedang sulit dan suku bunga tinggi, namun mereka juga dapat meningkatkan pendapatan ketika perekonomian berjalan baik dan suku bunga rendah (Nyoman & Mahaputra, 2022).

Selain Debt to equity Ratio, faktor lain yang mempengaruhi Profitabilitas adalah modal Intelektual atau yang sering juga disebut dengan intellectual capital. Bentuk dari sebuah kombinasi aset tidak berwujud ini dikenal sebagai modal intelektual. Keterampilan modal intelektual suatu perusahaan juga akan meningkat jika kinerjanya baik, baik dari segi pengukuran maupun kinerja. Tingkat penerapan dalam menghasilkan nilai tambah bagi profitabilitas perusahaan meningkat seiring dengan kinerja dan pengukuran modal intelektual dalam organisasi. (Winahyu & Mimba, 2022).

Pertumbuhan laba juga menjadi salah satu yang mempengaruhi profitabilitas. Pertumbuhan keuntungan ini merupakan sebuah presentase kenaikan sebuah laba bersih yang dihasilkan bisnis pada tahun tertentu. Bisnis mengalami pertumbuhan laba yang tumbuh dan stagnan akan menunjukkan kapasitasnya dalam menghasilkan laba yang sehat, dan sebaliknya. (Wahyuni & dkk, 2020).

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya : Bagaimana rasio hutang terhadap ekuitas mempengaruhi pertumbuhan laba, bagaimana modal intelektual mempengaruhi pertumbuhan laba, bagaimana DER mempengaruhi profitabilitas, bagaimana pertumbuhan laba mempengaruhi profitabilitas, bagaimana rasio utang terhadap ekuitas dan modal intelektual mempengaruhi profitabilitas ketika pertumbuhan laba menjadi variabel intervening.

Penemuan ini dilakukan untuk memahami bagaimana sebuah DER, dan modal intelektual mempengaruhi sebuah profitabilitas yang dimiliki sebuah perusahaan melalui sebuah Penambahan keuntungan sebagai penghubungnya. Untuk populasi yang diambil dalam temuan ini ialah keseluruhan perusahaan manufaktur yang ada di manufaktur tersebut dengan total sebanyak 214 perusahaan dari tahun 2018 hingga tahun 2022 sehingga memperoleh perusahaan sebanyak 56 perusahaan dan total data mencapai 280 data penelitian.

Keahlian sebuah perusahaan dalam mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi sering juga disebut dengan Profitabilitas. Profitabilitas atau yang sering juga

disebut rasio keuntungan terhadap modal yang digunakan, dapat digunakan untuk menghitung efisiensi baru. Profitabilitas suatu perusahaan membandingkan labanya dengan modal untuk menghasilkan sebuah laba. Dengan kata lain, profitabilitas perusahaan mengacu pada kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik kinerja bisnis dalam kaitannya dengan kapasitas yang menghasilkan keuntungan. Kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan apakah usaha tersebut memiliki prospek masa depan yang baik dan menjanjikan (Wulansari et al., 2019).

Rasio keuntungan (ROA) merupakan sebuah metrik keuangan yang menunjukkan profitabilitas sebuah perusahaan. Rasio yang sering disebut dengan margin keuntungan ini menggambarkan margin keuntungan untuk setiap penjualan. (Rifamayosa et al., 2023). Rumus yang sering digunakan untuk menghitung ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Rasio hutang perusahaan terhadap ekuitas (DER), mengukur seberapa banyak modal perusahaan yang terhutang. Modal sendiri lebih kecil dibandingkan hutang bila rasionya lebih besar. Agar biaya tetap tidak menjadi terlalu tinggi, idealnya perusahaan mempunyai tingkat hutang yang tidak melebihi modalnya sendiri. Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi hutang adalah rasio hutang terhadap ekuitas. Dengan maksud lainn, tujuan rasio ini adalah untuk mengetahui setiap rupiah modal pribadi yang dijadikan jaminan pinjaman (Zulkarnain et al., 2021).

Dari segi profitabilitas, peningkatan ini bagi bank (kreditur), akan menimbulkan sebuah akibat yang cukup besar yang ditanggung oleh sebuah perusahaan untuk mengalami kerugian begitu juga sebaliknya. Peningkatan secara terus menerus yang ditawarkan oleh pemilik tersebut akan semakin besar juga margin keamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penurunan nilai aset, maka risikonya juga akan semakin rendah. Selain itu, rasio ini juga memberikan gambaran luas tentang hal yang akan terjadi dan keberlanjutan finansial suatu organisasi (Tania, 2019). Cara untuk menghitung rasio ini ialah :

$$DER = \frac{\text{total liability}}{\text{total equity}}$$

Modal intellectual mengacu pada keahlian, informasi, dan hak kekayaan intellectual perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan uang dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar. Salah satu jenis aset tidak berwujud yang penting untuk menambah nilai dan meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan adalah modal intellectual (A. D. Cahyati, 2019).

terdapat cara untuk menghitung intellectual capital, yang mana intellectual capital atau Modal intelektual yang digunakan adalah VACA, VAHU, dan STVA. Sehingga

Rumus untuk menghitung VAIC yaitu dengan menjumlahkan ketiga komponennya yaitu VACA, VAHU dan STVA. Sehingga dapat disimpulkan rumus untuk menghitung VAIC yaitu:

$$VA = Output - Input$$

Keterangan :

Output = Jumlah pemasaran + Perolehan lain sebagainya

Input = Total keseluruhan tanggung jawab (tidak termasuk tanggungan terhadap karyawan)

VA = Pengurangan atau selisih dari Output dan Input

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VA = Pengurangan atau selisih dari Output dan Input

CE = Sebuah dana yang tersedia (penjumlahan laba bersih dan ekuitas)

VACA = Rasio perbandingan VA dengan CE

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VA = Pengurangan atau selisih dari Output dan Input

HC = Beban karyawan yang menjadi tanggung jawab perusahaan

VAHU = Sebuah rasio perbandingan VA dengan HC

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

SC = Value added – Beban karyawan

VA = Selisih antara Total penjualan dan pendapatan dikurangkan dengan total seluruh beban

STVA = Sebuah perbandingan antara SC dengan VA

Sehingga dapat disimpulkan $IC = VACA + VAHU + STVA$ (Maria, 2019)

Selisih antara nilai masukan dan keluaran disebut keuntungan. Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan labanya karena mengantisipasi bahwa setiap periode akan terjadi peningkatan laba diperlukan untuk masa depan perusahaan. Selisih antara jumlah keuntungan pada tahun saat ini yang dikurangkan dengan keuntungan tahun lalu, kemudian dibagi lagi dengan keuntungan tahun lalu untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan laba (Cristian, 2019). Sehingga cara menghitungnya yaitu :

$$Growth = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian kuantitatif merupakan sebuah prosedur yang dipilih dalam temuan ini. Prosedur ini biasanya didasarkan atas sebuah filosofi positivis dan digunakan dalam mempelajari populasi penelitian serta sampel. Random sampling ini biasanya digunakan dalam teknik pengambilan sampel, serta instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data (Tania, 2019).

Objek yang dijadikan pada observasi ini yaitu keseluruhan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dari periode 2018 hingga pada periode 2022. Data didapatkan dari beberapa sumber resmi dan sebagai pelengkap mencari beberapa informasi melalui berbagai sumber seperti internet, website masing-masing perusahaan. Adapun jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar yang terdaftar di BEI berjumlah 214 perusahaan. Terdapat 214 aliansi manufaktur yang tercatat di BEI yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini, yang mana prosedur yang digunakan adalah purposive sampling untuk mengidentifikasi 56 perusahaan dengan 280 data yang telah lulus uji dengan kualifikasi sesuai dengan yang dibawah ini :

Tabel 1 Standar penarikan sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2022

No	Standar Pengambilan cuplikan	Total Aliansi
1.	Aliansi manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2018 hingga tahun 2022.	214
2.	Perusahaan manufaktur yang mengalami IPO selama tahun 2018-2022.	(58)
3.	Perusahaan manufaktur yang pada tahun 2018 hingga tahun 2022 yang melaporkan laporan keuangan tahunanannya secara tidak konsisten.	(17)
4.	Aliansi manufaktur yang melaporkan informasi keuangannya selain dengan mata uang rupiah dari tahun 2018 hingga tahun 2022.	(27)
5.	Perusahaan manufaktur yang ber laba selama tahun periode 2018 hingga periode 2022.	(56)
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		56
Total Pengamatan (56x 5)		280

Dengan bantuan software SPSS versi 25, maka regresi data panel menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Atribut, kualitas, atau nilai seseorang yang berbeda-beda diantara anggota kelompok merupakan sebuah indikator dari variabel penelitian (Tania, 2019). Terdapat 3 elastis yang digunakan dalam temuan ini yaitu: elastis dependen, independen, dan intervening. Elastis Dependen yaitu Profitabilitas.

Profitabilitas bisa dihitung dengan cara membandingkan seluruh keuntungan bersih dengan jumlah assets yang dimiliki. Variabel independen yaitu DER yang di dapatkan dari perbandingan total hutangdan ekuitas. merupakan perbandingan anantara total hutang dengan ekuitas. Variabel independen selanjutnya yaitu intellectual capital yang didapatkan dari dari penjumlahan VACA, VAHU, dan STVA. Yang mana Dalam pengukurannya VACA didapatkan dari perbandingan antara Vallue Added dan human capital, VAHU dari perbandingan structur capital dan Vallue Added dan STVA dari perbandingan Vallue added dengan selisih vallue added dan human capital. Variabel Intervening yaitu pertumbuhan laba yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih saat ini yang dikurangkan dengan Keuntungan bersih tahun lalu kemudian dibagi lagidengan keuntungan bersih tahun lalu.

Beberapa hipotesis yang digunakan di temuan diantaranya :

H₁ : Diduga DER tidak berdampak atas peningkatan keuntungan.

H₂ : Diduga intellectual capital berpengaruh positif atas peningkatan keuntungan.

H₃ : Diduga DER tidak berpengaruh atas ROA.

H₄ : Intellectual capital berimbas positif atas ROA.

H₅ : Pertumbuhan laba berakibat positif atas ROA.

H₆ : Pertumbuhan laba mampu memediasi hubungan antara DER dengan Profitabilitas.

H₇ : Pertumbuhan Laba tidak mampu memediasi Intellectual capital terhadap Profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	280	,00	45,00	8,9786	7,89807
DER	280	,00	544,00	74,4393	74,93579
Intellectual capital	280	103,00	488,00	253,0679	76,67816
Pertumbuhan laba	280	-100,00	9577,00	82,9821	646,41383
Valid N (listwise)	280				

Sumber data olahan peneliti, 2024

Dari dapatan tabel 2 diatas, diperoleh hasil Profitabilitas mencatatangka terendah sebanyak 0,00 dan angka teratas tercatat sebesar 45,00. Untuk mean dari profitabilitas dicatat sebanyak 8,9786 dengan standar deviasi sebesar 7,89807. Selanjutnya untuk nilai DER mencatat angka terendah sebanyak 0,00 dan angka teratas sebesar 544,00 dan mean tercatat sebanyak 74,4393 serta standar deviasi yang tercatat sebesar 74,93579. Intellectual capital yang mencatat nilai terendah sebesar 103,00 dengan nilai paling tinggi dicatat sebesar 488,00. Sedangkan untuk mean dicatat 253,0679 serta standar diviasi dicatat sebesar 76,67816. Pertumbuhan laba mencatat nilai terendah sebesar -100,00 serta mencapai nilai tertinggi yang dicatat sebesar 9577,00. Untuk rata-rata pertumbuhan laba tercatat 82,9821 dengan standar deviasi tercatat 646,41383.

Uji Asumsi Klasik

Pada uji Normalitas dilihat bahwa dapatan uji dari Kolmogorof-Smirnov setelah di uji normalitas, dengan menggunakan kriteria nilai signifikan diatas asymp-sig (2-tailed) menyiratkan bahwa angka 0,001 kurang daripada 0,05 yang berarti data ini tidak diseminasi secara normal, sehingga harus menggunakan opsi lain yaitu dengan menggunakan metode Monte Carlo (2-tailed). Setelah menggunakan metode ini, didapatkan hasil uji sebanyak 0,093 yaitu lebih mendominasi daripada 0,05 yang berarti bahwa data telah diseminasi secara normal. Selanjutnya dalam uji Multikolinearitas terdapat perhitungan VIF lebih mendominasi daripada 0,10 yang boleh dikatakan bahwa temuan ini tidak terdapat masalah multikolinearitas didalamnya dengan hasil Debt to equity ratio 1,016 rendah daripada 10 dengan tolerance sebanyak 0,984 yang tinggi dari 0,10. Perhitungan VIF Intellectual Capital 1,036 sangat sedikit dari 10 dengan tolerance sebesar 0,965 > 0,10. Perhitungan VIF Pertumbuhan laba 1,022 < 10 dengan tolerance sebanyak 0,970 > 0,10. Terakhir pada uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa terdapat banyak titik-titik yang menyebar disekitaran bilangan 0 atas pivot Y baik itu yang berada diatas maupun dibawah angka 0 tersebut yang berrati bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi dalam penelitian ini.

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

No.	Jenis Alat uji	Kriteria uji	Hasil uji	keputusan
1.	Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Nilai sig besar dari 0,05	0,093	Data berdistribusi normal

2.	Multikolinearitas (nilai tolerance)	DER IC PT	Nilai tolerance besar dari 0,10	0,984 0,965 0,978	Tidak terjadinya masalah multikolinearitas
3.	Multikolinearitas (nilai VIF)	DER IC PT	Nilai VIF kecil dari 10	1,016 1,036 1,022	Tidak terjadinya masalah multikolinearitas
4.	Heteroskedastisitas (scatterplot)		Titik-titik menyebar acak di kisaran bilangan 0 atas Y, baik itu diatas maupun dibawah angka 0	Titik-titik menyebar acak dikisaran bilangan 0 atas pivot Y, baik diatas maupun dibawah angka 0	Tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas

Sumber data olahan peneliti, 2024

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t

Tabel t hasil uji t Struktur I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardi zed Coefficien ts	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28,003	9,456		-2,962	,003
	DER	,049	,070	,042	,708	,479
	Intellectua lcapital	-,538	,221	-,146	-2,441	,015

a. Dependen Variable : Pertumbuhan laba

Sumber data olahan peneliti, 2024

Tabel 6 Hasil Uji t Struktur II

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-169,335	8,211		-20,622	,000
	DER	-,099	,060	-,095	-1,664	,097
	Intellectual capital	1,012	,191	,306	5,311	,000
	Pertumbuhan laba	-,092	,051	-,102	-1,786	,075
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
Sumber data olahan peneliti, 2024						

Dari tabel 5 beserta tabel 6 didapatkan temuan bahwa DER menyiratkan nilai thitung < ttabel ($0,708 < 1,96856$) sedangkan untuk perhitungan signifikansi sebesar 0,794 kecil dari 0,05 yang bermakna bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti adanya impresi positif dan tidak signifikan rasio DER atas pertumbuhan laba. Selanjutnya yaitu Intellectual capital dengan angka thitung lebih kecil daripada ttabel dengan angka ($-2,441 < 1,96858$) dan sedangkan untuk nilai signifikannya sebesar 0,015 yang kecil dari 0,05 dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara keseluruhan terdapat impresi negatif dan signifikan Intellectual capital atas pertumbuhan laba. DER dengan nilai thitung < ttabel ($-1,664 < 1,96859$) sedangkan nilai signifikansi sebanyak 0,097 besar dari 0,05 yang maksudnya H_0 diterima dan H_3 ditolak, berarti secara keseluruhan DER terhadap profitabilitas memiliki impresi negatif dan tidak signifikan. Intellectual capital dengan hasil thitung sebesar 5,311 yang besar dari ttabel yaitu 1,96859 serta nilai signifikan 0,000 yang kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti juga adanya impresi positif dan signifikan antara Intellectual Capital terhadap Profitabilitas. Pertumbuhan laba dengan thitung sebesar -1,786 yang kecil dari ttabel yaitu sebesar 1,96859 serta nilai signifikan sebesar 0,075 yang besar dari 0,05 dan dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_5 ditolak, maksudnya pertumbuhan keuntungan terhadap ROA memiliki impresi negatif dan tidak signifikan.

Hasil Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F-Statistik Struktur I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15864,273	2	7932,137	3,068	,048 ^b
	Residual	716091,755	277	2585,169		
	Total	731956,028	279			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba						
b. Predictors: (Constant), Intellectualcapital, DER						

Sumber data olahan peneliti, 2024

Tabel 8 Hasil Uji F-Statistik Struktur II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68148,148	3	22716,049	12,020	,000 ^b
	Residual	521579,563	276	1889,781		
	Total	589727,711	279			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan laba, DER, Intellectualcapital						

Sumber data olahan peneliti, 2024

Hasil dari daftar 7 menunjukkan bahwa nilai Fhitung 3,068 dan tingkat angka sig 0,048 rendah dari 0,05, yang dapat disimpulkan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Maksudnya, jika dilihat dari semuanya DER serta Intellectual capital memiliki impresi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil dari tabel 8 menunjukkan nilai Fhitung 12,020 dan tingkat nilai sig 0,000 yang lebih besar dari 0,05. Maksudnya, jika dilihat dari semuanya terdapat impresi positif dan signifikan DER, modal intelektual serta Pertumbuhan keuntungan terhadap ROA.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji koefisien Determinasi (R²) Struktur I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,244 ^a	,060	,053	54,10322
a. Predictors: (Constant), Intellectual capital, DER				

Sumber data olahan peneliti, 2024

Tabel 10 Hasil Uji koefisien Determinasi (R²) Struktur II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,695	,691	14,81859
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan laba, Intellectual capital, DER				

Sumber data olahan peneliti, 2024

Perolehan dari daftar 9 diatas menunjukkan R² (Adjust Rsquare) sebesar 0,053 atau 5,3 %, mengingat nilai koefsiennya mendekati 0, maka variabel bebasnya lemah dalam menjelaskan variabel dependen. Artinya presentase kontribusi dari variabel DER, Intellectual capital, terhadap Pertumbuhan laba sebesar 5,3 % dan selebihnya sebanyak 94,7 % responsif oleh variabel lain di luar penelitian. Selanjutnya perolehan dari daftar 10 juga menunjukkan R² (Adjust Rsquare) sebesar 0,691 atau 69,1 %, mengingat nilai koefisiennya mendekati 0, maka variabel bebasnya lemah dalam menjelaskan variabel dependen. Yang artinya presentase kontribusi dari variabel nilai koefisien ini mendekati 0 yang berarti kemampuan DER, intellectual capital, dan pertumbuhan laba terhadap Profitabilitas sebesar 69,1 %, dan lebihnya sebanyak 30,9 % responsif oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji Sobel

Variabel	Unstandardized	Std. Error	Tes statistik	p-value/sig
DER terhadap Profitabilitas melalui Pertumbuhan laba	0,049(a) -0,092(b)	0,070(sa) 0,051(sb)	-0,652	0,514
Intellectual capital terhadap profitabilitas melalui	-0,538(a) -0,092(b)	0,221(sa) 0,051(sb)	1,449	0,147

pertumbuhan laba				
---------------------	--	--	--	--

Sumber data olahan peneliti, 2024

Nilai statistik Debt to Equity Ratio sebanyak -0,652 serta angka signifikan sebanyak 0,514 berlandaskan penemuan uji Sobel. Mengingat besarnya angka 0,514, diartikan tidak adanya impresi antara DER dan ROA yang dimediasi oleh pertumbuhan keuntungan. Karena modal intelektual memiliki nilai signifikan sebesar 0,147, dampaknya terhadap profitabilitas yang diukur dengan pertumbuhan laba tidak signifikan secara statistik.

Pengaruh DER atas Pertumbuhan keuntungan

Berdasarkan penemuan uji hipotesis diketahui DER secara parsial berimpresi positif dan tidak signifikan atas Pertumbuhan keuntungan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkatnya DER dalam perusahaan, akan mengakibatkan turunnya keuntungan pada sebuah perusahaan tersebut. Inipun mengindikasikan terdapat hubungan positif antara DER dengan pertumbuhan keuntungan. Artinya, semakin bertambahnya faktor DER akan membuat keuntungan pada perusahaan tersebut juga akan bertambah, begitu juga sebaliknya semakin kecil faktor DER maka peningkatan keuntungan pada perusahaan tersebut akan semakin menurun. Jika dilihat dari hubungan signifikasi, terdapat hubungan yang tidak signifikan anatara DER dengan pertumbuhan laba. Artinya kualitas DER yang baik ataupun buruk tidak diikuti dengan baik oleh peningkatan keuntungan.

penemuan peneitian ini sama dengan temuan dari (Octavia et al., 2023) yang menemukan bahwa DER tidak berimpresi terhadap peningkatan sebuah laba. Penemuan lainnya yang ditemukan oleh (D. A. Cahyati & Hartikayanti, 2023) juga mengemukakan DER tidak berimpresi signifikan atas peningkatan keuntungan.

Pengaruh Intellectual capital atas peningkatan keuntungan

Dari temuan uji hipotesis ini, diakui bahwa modal intellectual memiliki dampak yang cukup besar dan negatif terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa menurunnya angka Intellektual capital dalam perusahaan, akan mengakibatkan naiknya laba pada perusahaan tersebut. Pengetahuan mengenai nilai tak terwujud suatu organisasi yang mungkin berdampak pada ketahanan dan keunggulan kompetitifnya dikenal dengan Intellektual capital. Intellectual capital yang semakin kecil akan mengakibatkan investasi modal perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai juga semakin kecil. Perusahaan yang mempunyai sumber daya intellectual rendah juga akan mampu mengatur dan meningkatkan sumber daya fisik yang dimilikinya secara efektif

agar bisnis mampu memberikan nilai dan pertumbuhan yang baik terhadap perusahaan.

Hasil ini sama dengan temuan dari (Pérez, 2018) yang menemukan bahwa Intellectual Capital berimpresi signifikan atas peningkatan keuntungan. penemuan lainnya yang ditemukan oleh (Lithfiyah et al., 2019) juga mengungkapkan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh DER Atas ROA

Dari temuan uji hipotesis diakui DER secara parsial berimpresi negatif dan tidak signifikan atas Profitabilitas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa meningkatnya DER dalam perusahaan, dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas pada perusahaan itu. DER dimanfaatkan untuk mengevaluasi hutang terhadap ekuitas. Semakin besar sebuah presentase dari DER ini menunjukkan bahwa hutang perusahaan juga semakin besar yaitu melebihi dari modal perusahaan tersebut, maka akan semakin tinggi juga pengeluaran yang akan dibayarkan perusahaan untuk membayar hutang tersebut sehingga akan berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan. Rasio utang yang semakin tinggi mengakibatkan terjadinya resiko yang cukup besar terhadap perusahaan tersebut, yaitu perusahaan akan mengeluarkan cukup banyak biaya untuk membayar bunga maupun deviden kepada penanam modal dari pada laba yang akan didapatkan oleh perusahaan tersebut.

Temuan ini sama dengan temuan yang dilakukan (Tania, 2019) yang menemukan bahwa DER tidak berimpresi signifikan atas ROA. Temuan lainnya yang ditemukan (Zulkarnain et al., 2021) juga menemukan bahwa DER tidak berimpresi signifikan atas ROA.

Pengaruh Intellectual capital atas ROA

Dari temuan pengujian hipotesis diketahui Modal Intelektual secara parsial berimpresi positif dan signifikan atas ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatnya Intellectual capital dalam perusahaan, dapat mengakibatkan keuntungan sebuah perusahaan juga akan semakin bertambah.

Penemuan ini sama dengan temuan yang dilakukan (Fardin Faza & Hidayah, 2020) yang menjelaskan bahwa modal intelektual berimpresi positif atas ROA. Penemuan lainnya yang ditemukan (Farihah & Setiawan, 2020) juga menyatakan bahwa modal intelektual berimpresi positif secara signifikan atas sebuah ROA. Temuan selanjutnya yang ditemukan (Harahap, 2020) menemukan bahwa terdapat impresi yang signifikan Intellectual capital atas ROA.

Pengaruh Pertumbuhan laba atas ROA

Berdasarkan penemuan uji hipotesis diketahui bahwa peningkatan keuntungan secara parsial berimpresi negatif dan signifikan atas Profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkatnya Pertumbuhan keuntungan dalam perusahaan, belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba dalam sebuah perusahaan tidak selalu akan mengimpresi sebuah ROA. Ini diakibatkan oleh fakta yang menyatakan bahwa profitabilitas tetap konstan dalam bisnis dengan pertumbuhan laba yang tumbuh maupun tidak bertumbuh. Selain itu, profitabilitas suatu perusahaan tidak akan naik dan meningkat jika pertumbuhan labanya tidak diiringi dengan sebuah pengendalian biaya yang baik. Oleh karena itu, pertumbuhan laba tidak dapat mengimpresi profitabilitas yang ada pada sebuah perusahaan.

Temuan ini sama dengan temuan yang ditemukan (Winahyu & Mimba, 2022) yang menemukan bahwa pertumbuhan laba tidak berimpresi atas ROA. Lain halnya dengan temuan yang ditemukan oleh (Wahyuni & dkk, 2020) yang menyatakan bahwa peningkatan laba berimpresi positif atas ROA.

Pengaruh DER atas ROA melalui Pertumbuhan keuntungan sebagai variabel intervening

Temuan ini menyatakan bahwa pertumbuhan keuntungan tidak mampu memediasi DER terhadap Profitabilitas. DER merupakan sebuah rasio yang sangat sering dipakai untuk memperhitungkan sebuah hutang dengan ekuitas. Biasanya semakin tinggi tingkat presentase dari sebuah DER akan mengakibatkan dampak yang cukup buruk juga terhadap perusahaan, karena akan meningkatkan biaya yang tinggi nantinya untuk membayar hutang, sehingga berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan.

Terjadinya peningkatan sebuah laba dalam perusahaan tidak selalu akan membuat profitabilitas dalam sebuah perusahaan juga meningkat. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan yangmemilikilaba bertumbuh mampu untuk mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga belum tentu mampu untuk meningkatkan profitabilitas. Pertumbuhan laba yang baik belum tentu akan meningkatkan keuntungan akibatnya tidak akan mungkin bagi pertumbuhan laba untuk memediasi DER terhadap ROA.

Temuan ini juga persis sama dengan temuan (Zulkarnain et al., 2021) yang menemukan bahwa Pertumbuhan Laba tidak dapat memediasi DER terhadap Profitabilitas. Namun berbeda dnegan temuan (sari, Diah, 2019) yang menyatakan

bahwa DER berpengaruh pada profitabilitas Perusahaan melalui Pertumbuhan laba sebagai variabel intervening.

Pengaruh Intellectual capital terhadap ROA melalui Pertumbuhan laba sebagai variabel intervening

Hasil perhitungan ini menyatakan Pertumbuhan keuntungan tidak mampu memediasi Intellectual capital terhadap Profitabilitas. Artinya, profitabilitas keuangan sebuah perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya sebuah modal intelektual yang dimiliki oleh sebuah perusahaan tersebut. Salah satu hal yang menjadi landasan untuk menciptakan sebuah pelaporan terintegrasi dan juga pengetahuan mengenai nilai *intangible* suatu organisasi yang mungkin akan berdampak pada ketahanan dan keunggulan kompetitif inilah yang disebut dengan modal Intelektual.

Intellectual capital yang semakin besar akan mengakibatkan pengeluaran modal yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menciptakan sebuah nilai juga semakin besar, akibatnya sebuah perusahaan nantinya dapat memaksimalkan total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Modal intelektual yang ada pada sebuah perusahaan, biasanya akan mengakibatkan perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki hingga mendapatkan keuntungan yang stabil. Pertumbuhan keuntungan yang kuat tidak menjamin sebuah perusahaan akan mampu memaksimalkan basis aset modalnya secara efektif untuk meningkatkan sebuah Profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan temuan yang ditemukan (Angelika & Sari, 2020) yang menemukan bahwa Pertumbuhan Laba tidak mampu memediasi Intellectual capital atas ROA. Sama halnya dengan temuan yang ditemukan (Durado et al., 2023) yang mengemukakan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak mampu memediasi hubungan antara Modal Intelektual atas ROA.

KESIMPULAN

Dari banyak penjelasan yang telah dijabarkan diatas maka kesimpulan hasil temuan ini diantaranya :

1. DER secara parsial berimpresi positif dan tidak signifikan atas Pertumbuhan laba
2. Intellectual capital secara parsial berimpresi negatif dan signifikan atas Pertumbuhan laba
3. DER secara parsial berimpresi negatif dan tidak signifikan atas ROA
1. 4. Intellectual capital secara parsial berimpresi positif dan signifikan atas ROA

2. 5.Pertumbuhan laba secara parsial berimpresi negatif dan tidak signifikan atas ROA
3. 6.Pertumbuhan laba tidak mampu memediasi DER terhadap Profitabilitas
4. 7.Pertumbuhan laba tidak mampu memediasi Intellectual capital terhadap Profitabilitas

SARAN

Beberapa saran yang dapat dipetik dari hasil penemuan diatas diantaranya :

1. Bagi perusahaan
 - a. Diharapkan agar perusahaan mampu meningkatkan kinerja manajerialnya karna secara tidak langsung dapat menjadi pengaruh terhadap profitabilitas yang menjadi acuan bagi para investor.
 - b. Disarankan perusahaan lebih mmeperhatikan lagi bagaimana cara mengoptimalkan hutang yang akan diambil oleh sebuah perusahaan. Jika perusahaan terlalu banyak mengambil hutang akan memungkinkan bahwa beban yang dimiliki perusahaan akan semakin banyak juga, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas dan akan menjadi pertimbangan oleh calon investor
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a) Penguji selanjutnya harus lebih giat menguji banyak variable yang menjadi dasar dalm peneliannya seperti profitabilitas, likuiditas, rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memahami faktor apa saja nantinya yang akan mempengaruhi sebuah profitabilitas dalam sebuah perusahaan.
 - b) Sebaiknya peneliti berikutnya lebih memperpanjang periode penelitian agar datanya semakin akurat dan jauh lebih presentatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2022). manajemen keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bei. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(Vol 5, No 1 (2022): January-Juny), 663–676.
- Angelika, E., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 8(2), 1–19.
- Azwina, R., Wardani, P., Sitanggang, F., & Silalahi, P. R. (2023). Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di

- Indonesia. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 44–55.
<https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/view/442>
- Cahyati, A. D. (2019). Intellectual Capital Pengukuran, Pengelolaan, dan Pelaporan. Cahyati, Ari Dewi. "Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan Dan Pelaporan." *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 3.1 (2012): 45-56., 3(1), 45–56. <https://media.neliti.com/media/publications/4475-ID-intellectual-capital-pengukuran-pengelolaan-dan-pelaporan.pdf>
- Cahyati, D. A., & Hartikayanti, H. N. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2682–2690. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2953>
- Cristian, X. gatot. (2019). *Pengertian pertumbuhan laba, faktor - faktor yang mempengaruhi, serta pengukuran pertumbuhan laba*. 1–23.
- Durado, D., Naholo, S., History, A., Capital, I., Perusahaan, P., & Growth, C. (2023). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIMEDIASI OLEH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (Studi Kasus: Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021)*. 2(1).
- Fardin Faza, M., & Hidayah, E. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis Islam* /, VIII(2), 186–199.
- Fariyah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- Harahap, S. H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri*, 20(2), 6624567. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/5855>
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Pertumbuhan laba Perbankan Asing di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Maria, S. (2019). *pengaruh intellectual capital , struktur modal terhadap profitabilitas*. 1–23.
- Nyoman, I., & Mahaputra, K. A. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal*

- Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 12.
- Octavia, I., Aisyah, E., & Yulianti, A. (2023). *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45*. 01(05), 50–60.
- Pérez, A. (2018). pengaruh intellectual capital dan pertumbuhan laba pada bank bumh persero yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Rifamayosa, C. O., Khusniah, L. N., & Renfiana, L. (2023). *Analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja pada pt bank rakyat indonesia (persero) tbk periode 2018-2021*. 2(1), 1–12.
- sari, Diah, M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Tania, M. &. (2019). Pengaruh Debt Equity Ratio, Pertumbuhan Aset, Perputaran Modal Kerja, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntandi Dan Keuangan*, 8(2), 139–155.
- Wahyuni, & dkk. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 33–48. <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1483>
- Winahyu, N. W. R., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 734. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p28>
- Wulansari, E. D., Jonathan, R., & Tandierung, B. (2019). pengertian profitabilitas. *Jurnal Ekonomia*, 8(3), 1–14.
- Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, & Asdar Djamereng. (2021). Pengaruh Current ratio, Return on equity, Earning per share dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(2), 249–267. <https://doi.org/10.52103/jtk.v8i2.610>